

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Retak Kulit Buaya (<i>Alligator Cracking</i>).....	17
Gambar 2.2 Retak Susut (<i>Shrinkage Cracks</i>)	18
Gambar 2.3 Retak Pinggir (<i>Edge Crack</i>).....	18
Gambar 2.4 Retak Refleksi Sambungan (<i>Reflection Crack</i>).....	19
Gambar 2.5 Retak Sambungan Pelebaran Jalan (<i>Widening Cracks</i>).....	19
Gambar 2.6 Retak Sambungan Jalan (<i>Lane Joint Crack</i>)	20
Gambar 2.7 Retak Slip (<i>Slippage Cracking</i>).....	20
Gambar 2.8 Alur (<i>Rutting</i>).....	21
Gambar 2.9 Bergelombang (<i>Corrugation</i>).....	21
Gambar 2.10 Sungkur (<i>Shoving</i>)	22
Gambar 2.11 Jembul (<i>Upheaval</i>).....	22
Gambar 2.12 Ambles (<i>Depressions</i>)	22
Gambar 2.13 Lubang (<i>Potholes</i>).....	23
Gambar 2.14 Pelepasan Butir (<i>Raveling</i>).....	23
Gambar 2.15 Pengelupasan Lapis Permukaan (<i>Stripping</i>)	24
Gambar 2.16 Pengausan (<i>Polished Aggregate</i>).....	24
Gambar 2.17 Kegemukan (<i>Bleeding</i>).....	24
Gambar 2.18 Nomogram Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur	35
Gambar 2.19 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Retak Buaya	42
Gambar 2.20 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Kegemukan	43
Gambar 2.21 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Retak Blok.....	43
Gambar 2.22 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Tonjolan Kecil pada Permukaan	44
Gambar 2.23 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Bergelombang	45
Gambar 2.24 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Ambles	45
Gambar 2.25 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Retak Pinggir	46
Gambar 2.26 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Retak Refleksi Sambungan	46
Gambar 2.27 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Jalur/Bahu Turun	47
Gambar 2.28 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Retak Memanjang/Melintang .	47

Gambar 2.29 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Tambalan dan. Galian Utilitas.....	48
Gambar 2.30 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Pengausan	49
Gambar 2.31 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Lubang	49
Gambar 2.32 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Persilangan Jalan Rel.....	50
Gambar 2.33 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Alur	50
Gambar 2.34 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Sungkur).....	51
Gambar 2.35 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Retak Slip	51
Gambar 2.36 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Mengembang.....	52
Gambar 2.37 Kurva <i>Deduct value</i> untuk Pelapukan dan Pelepasan Butir	53
Gambar 2.38 Kurva Hubungan <i>Corrected Deduct value</i> dengan <i>Total Deduct value</i>	54
Gambar 2.39 Nilai Kondisi Indikator Pemeliharaan Metode PCI	55
Gambar 2.40 Nilai Kondisi Indikator Pemeliharaan Metode Bina Marga .	59
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian.....	63
Gambar 3.2 Kondisi Kerusakan Jalan Raya Serpong Ruas Muncul – Gn. Sindur	64
Gambar 3.3 Bagan Alir Penelitian.....	69
Gambar 4.1 Pembagian Segmen Jl. Raya Serpong Ruas Muncul – Gn. Sindur.....	71
Gambar 4.2 Letak <i>Surveyor</i> Volume Lalu-Lintas.....	72
Gambar 4.3 Penampang Melintang Jalan Raya Serpong Ruas Muncul – Gunung Sindur	73
Gambar 4.4 Grafik Perolehan Analisis LHR (smp/jam)	89
Gambar 4.5 Grafik Persentase Jumlah Kerusakan pada Jalan Raya Serpong Ruas Muncul – Gunung Sindur.....	91
Gambar 4.6 Grafik Persentase Luas Kerusakan pada Jalan Raya Serpong Ruas Muncul – Gunung Sindur	92
Gambar 4.7 Kurva DV untuk Lubang pada Segmen 1	94
Gambar 4.8 Kurva DV untuk Retak Refleksi Sambungan pada Segmen	95
Gambar 4.9 Kurva CDV pada Segmen 1	96

Gambar 4.10 Grafik Persentase Kondisi Jalan Terhadap Jumlah Segmen Berdasarkan Metode PCI.....	122
Gambar 4.11 Grafik Persentase Penanganan Jalan Terhadap Jumlah Segmen Berdasarkan Metode PCI	123
Gambar 4.12 Grafik Persentase Penanganan Terhadap Jumlah Segmen Berdasarkan Metode Bina Marga	147
Gambar 4.13 Penentuan Nilai SN pada Jalan Raya Serpong Ruas Muncul – Gunung Sindur.....	157
Gambar 4.14 Konstruksi Perkerasan dengan Lapis Tambah (<i>Overlay</i>) Pada Jalan Raya Serpong Ruas Muncul – Gunung Sindur	159
Gambar 4.15 Ilustrasi Kerja Alat <i>Milling</i>	161
Gambar 4.16 Ilustrasi Pelaksanaan Penghamparan Agregat LPA.....	161
Gambar 4.17 Ilustrasi Pelaksanaan Penyiraman Air pada LPA	161
Gambar 4.18 Ilustrasi Pelaksanaan Pemasangan dengan <i>Tandem Roller</i>	161
Gambar 4.19 Ilustrasi Pelaksanaan Pembersihan dengan <i>Air Compressor</i>	162
Gambar 4.20 Ilustrasi Pelaksanaan Pelapisan <i>Tack Coat</i>	162
Gambar 4.21 Ilustrasi Pelaksanaan Penghamparan Aspal	162
Gambar 4. 22 Ilustrasi Pelaksanaan Pemasangan	162
Gambar 4.23 Kurva Perbandingan Nilai Kondisi PCI dengan Bina Marga	163
Gambar 4.24 Kerusakan Jalan pada Segmen 17 Jalan Raya Serpong Ruas Muncul – Gunung Sindur	164
Gambar 4.25 Kerusakan Jalan pada Segmen 17 Jalan Raya Serpong Ruas Muncul – Gunung Sindur Setelah Terjadi Hujan	165
Gambar 4.26 Grafik Perbandingan Jumlah Segmen terhadap Penanganan Kerusakan Jalan	167